

**ANALISIS MITRA PENYEDIA JASA LOGISTIK
UNTUK PT XYZ DENGAN METODE *ANALYTICAL
NETWORK PROCESS (ANP)***



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen

Oleh:

Nabilla Ditya Putri

6032001156

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023

BANDUNG

2024

***ANALYSIS OF LOGISTICS SERVICE PROVIDER
PARTNERS FOR PT XYZ USING THE ANALYTICAL
NETWORK PROCESS (ANP) METHOD*** 



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Management*

By

Nabilla Ditya Putri

6032001156

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023

BANDUNG

2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**ANALISIS PENYEDIA JASA LOGISTIK UNTUK PT
XYZ DENGAN METODE ANALYTICAL NETWORK
PROCESS (ANP) *st***

Oleh:

Nabilla Ditya Putri

6032001156

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 30 Januari 2024

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Katlea Fitriani, ST., MSM., CIPM.

Pembimbing Skripsi,

Katlea Fitriani, ST., MSM., CIPM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Nabilla Ditya Putri
Tempat, tanggal lahir : Makassar, 3 Januari 2002
NPM : 6032001156
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS MITRA PENYEDIA JASA LOGISTIK UNTUK PT XYZ DENGAN
METODE *ANALYTICAL NETWORK PROCESS (ANP)***

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Katlea Fitriani, ST., MSM., CIPM

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri,

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang dipublikasikannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Januari 2023

Pembuat pernyataan : Nabilla Ditya Putri



Nabilla Ditya Putri

ABSTRAK

PT XYZ merupakan perusahaan manufaktur dan dagang yang berfokus pada produk kacang mete. Permintaan kacang mete dunia yang meningkat membuat pelaku usaha pada industri ini harus responsif dengan kesempatan yang muncul. Begitu juga dengan PT XYZ yang menanggapi kesempatan ini dengan membuka satu pabrik lagi di Pulau Sulawesi untuk menambah volume produksi dan juga untuk memperluas pangsa pasarnya. Untuk mendukung keberhasilan perluasan pangsa pasar PT XYZ diperlukan kestabilan sistem logistik. Saat ini PT XYZ memiliki hubungan kerja sama dengan mitra penyedia jasa logistik dengan masa 1-3 bulan saja atau hanya membangun kerja sama jangka pendek saja, sehingga terdapat banyak ketidakpastian dan risiko dalam menghadapi permintaan yang baru tersebut. Maka dari itu PT XYZ perlu melakukan analisis mitra penyedia jasa logistik agar dapat memilih dan membangun kerjasama jangka panjang yang lebih menguntungkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari kriteria dan sub kriteria yang dapat dipakai untuk menilai mitra penyedia jasa logistik untuk PT XYZ serta mengetahui mitra mana yang dapat menjadi pertimbangan PT XYZ untuk dilakukan hubungan kerja sama.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan, dimana penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Penelitian deskriptif ini menawarkan gambaran sebuah fenomena secara sistematis mengenai hubungan antar kriteria dan sub kriteria serta memberikan rekomendasi akhir kepada PT XYZ. Data yang digunakan di dalam penelitian ini diperoleh dari sumber primer, berupa wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Kemudian data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari studi literatur penelitian-penelitian terdahulu. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode *analytical network process (ANP)* dikarenakan pada kondisi lapangan menunjukkan adanya hubungan keterkaitan anatara kriteria dan juga sub kriteria yang ada.

Kemudian ditemukan kriteria yang menjadi pertimbangan finansial dengan 1 sub kriteria, biaya operasional; kriteria organisasi dengan 3 sub kriteria, kepercayaan, *know-how*, dan komunikasi; kriteria kinerja operasional dengan 3 sub kriteria, kualitas, ketepatan waktu pengiriman dan pelayanan pelanggan; kriteria strategi dengan 3 sub kriteria, kemampuan IT, pertukaran informasi, dan jaringan rekananan. Ditemukan juga Mitra yang menjadi prioritas utama, yaitu Mitra B dengan *total score* 0.292.

Kata Kunci: *Analytical Network Process, Logistics, Decision Making, Logistics Service Provider.*

ABSTRACT

PT XYZ is a manufacturing and trading company that focuses on cashew nut products. The increasing world demand for cashew nuts means that business actors in this industry must be responsive to emerging opportunities. Likewise, PT XYZ responded to this opportunity by opening another factory on Sulawesi Island to increase production volume and also to expand its market share. To support the successful expansion of PT XYZ's market share, a stable logistics system is needed. Currently PT XYZ has a cooperative relationship with logistics service provider partners for a period of only 1-3 months or only builds short-term cooperation, so there is a lot of uncertainty and risk in facing this new demand. Therefore, PT XYZ needs to carry out an analysis of logistics service provider partners so that they can choose and build more profitable long-term collaborations. The aim of this research is to look for criteria and sub-criteria that can be used to assess partners providing logistics services for PT XYZ and find out which partners PTs can consider for collaborative relationships.

This research is applied research, where this research was carried out descriptively. This descriptive research offers a systematic description of a phenomenon regarding the relationship between criteria and sub-criteria and provides final recommendations to PT XYZ. The data used in this research was obtained from primary sources, in the form of structured and unstructured interviews. Then secondary data in this research was obtained from literature studies of previous research. The data obtained was then processed using the analytical network process (ANP) method because field conditions showed that there was a relationship between the existing criteria and sub-criteria.

Then found the criteria that become financial considerations with 1 sub-criteria, operational costs; organizational criteria with 3 sub-criteria, trust, know-how, and communication; operational performance criteria with 3 sub-criteria, quality, on time delivery and customer service; strategy criteria with 3 sub-criteria, IT capabilities, information exchange, and partner networks. It was also found that Partner was the main priority, namely Partner B with a total score of 0.292.

Key Word: *Analytical Network Process, Logistics, Decision Making, Logistics Service Provider.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt., atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS MITRA PENYEDIA JASA LOGISTIK UNTUK PT XYZ DENGAN METODE *ANALYTICAL NETWORK PROCESS (ANP)*”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Pada kesempatan penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang setinggi-tingginya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, antara lain kepada :

1. Keluarga tercinta: Mama, Papa, Uda, Fikar, dan Eneng. Atas dukungan serta doa yang telah diberikan kepada penulis.
2. Dosen Pembimbing Ibu Katlea Fitriani, ST., MSM., CIPM. Yang telah membimbing dengan sepenuh hati serta meluangkan waktu dan tenaga demi kelancaran penelitian ini.
3. Ketua Program Sarjana Manajemen Ibu Katlea Fitriani, ST., MSM., CIPM.
4. Ketua Jurusan Ilmu Manajemen Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA.,
5. Dosen Metodologi Penelitian Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D., ASCA., CIPM.
6. Dosen-dosen manajemen operasi program studi manajemen UNPAR.
7. Sahabat yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan: Failiant Amelynda, Dhafir, Aqila Alya, Lulu, dan Ratri.
8. Teman-teman seperjuangan: Dianira, Fidelia, Bima, Michael, dan Vellyn.

Akhir kata penulis berharap penelitian ini dapat membawa manfaat bagi orang yang membacanya. Seluruh saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini.

Bandung, Januari 2024

Nabilla Ditya Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Berpikir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Rantai Pasok.....	9
2.2 Manajemen Rantai Pasok	10
2.3 Evaluasi Pemasok.....	12
2.4 <i>Analytical Network Process</i> (ANP).....	16
2.5 Penelitian Terdahulu	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian	30
3.2 Sumber dan Jenis Data	30
3.3 Teknik Pengambilan Data	31
3.4 Operasionalisasi Variabel	31
3.5 Teknik Pengolahan Data.....	35
3.6 Objek Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Kriteria dan Sub Kriteria yang Digunakan Pada Pemilihan Mitra Penyedia Jasa Logistik	39
4.1.1 Rekapitulasi Bobot Kriteria dan Sub Kriteria	53
4.2 Perbandingan Berpasangan antar Alternatif pada Sub Kriteria.....	55
4.2.1 Rekapitulasi Bobot Perolehan Masing-masing Mitra.....	67
4.2.2 Hasil Evaluasi Pemilihan Mitra Penyedia Jasa Logistik PT XYZ	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 3.2	Skala Kepentingan.....	35
Tabel 3.3	<i>Random Index</i>	37
Tabel 4.1	Matriks Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria	40
Tabel 4.2	Matriks Kedua Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria	42
Tabel 4.3	Matriks Ketiga Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria.....	43
Tabel 4.4	Matriks Keempat Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria	44
Tabel 4.5	Matriks Perbandingan Berpasangan antara Sub Kriteria Kinerja Operasional.....	46
Tabel 4.6	Matriks Terakhir Perbandingan Berpasangan antara Sub Kriteria Kinerja Operasional.....	47
Tabel 4.7	Matriks Perbandingan Berpasangan antara Sub Kriteria Organisasi ...	48
Tabel 4.8	Matriks Terakhir Perbandingan Berpasangan antara Sub Kriteria Organisasi	49
Tabel 4.9	Matriks Perbandingan Berpasangan antara Sub Kriteria Strategi.....	50
Tabel 4.10	Matriks Terakhir Perbandingan Berpasangan antara Sub Kriteria Strategi.....	62
Tabel 4.11	Rekapitulasi Bobot Kriteria dan Sub Kriteria	52
Tabel 4.12	Urutan <i>Global Weights</i>	53
Tabel 4.13	Matriks Perbandingan Berpasangan antar Alternatif pada Sub Kriteria Biaya Operasional.....	65
Tabel 4.14	Matriks Terakhir Perbandingan Berpasangan antar Alternatif pada Sub Kriteria Biaya Operasional	55
Tabel 4.15	Matriks Perbandingan Berpasangan antar Alternatif pada Sub Kriteria Ketepatan Waktu	68
Tabel 4.16	Matriks Perbandingan Berpasangan antar Alternatif pada Sub Kriteria Kualitas	57
Tabel 4.17	Matriks Perbandingan Berpasangan antar Alternatif pada Sub Kriteria Pelayanan Pelanggan.....	58
Tabel 4.18	Matriks Perbandingan Berpasangan antar Alternatif pada Sub Kriteria Kepercayaan.....	60
Tabel 4.19	Matriks Perbandingan Berpasangan antar Alternatif pada Sub Kriteria <i>Know-how</i>	61
Tabel 4.20	Matriks Perbandingan Berpasangan antar Alternatif pada Sub Kriteria Komunikasi	62
Tabel 4.21	Matriks Perbandingan Berpasangan antar Alternatif pada Sub Kriteria Jaringan Rekanan	63
Tabel 4.22	Matriks Perbandingan Berpasangan antar Alternatif pada Sub Kriteria Kemampuan IT.....	64

Tabel 4.23 Matriks Perbandingan Berpasangan antar Alternatif pada Sub Kriteria Pertukaran Informasi.....	65
Tabel 4.24 Rekapitulasi Matriks Perbandingan Berpasangan antar Alternatif	67
Tabel 4.25 Urutan Prioritas Alternatif.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ramalan Pertumbuhan <i>Market Size</i> Kacang Mete Dunia dari Tahun 2024-2029	1
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian Berdasarkan dari Jurnal Penelitian	7
Gambar 2.1 Aliran Rantai Pasokan	10
Gambar 2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
Gambar 4.1 Model <i>Analytical Network Process</i> (ANP) Pemilihan Mitra Penyedia Jasa Logistik PT XYZ.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara Tidak Terstruktur Penentuan Kriteria dan Sub Kriteria Serta Hubungan Diantaranya Dalam Mengevaluasi Mitra Penyedia Jasa Logistik PT XYY.....	77
Lampiran 2	Transkrip Wawancara Terstruktur Penentuan Matriks Perbandingan Kriteria dan Sub Kriteria Serta Alternatif Dalam Mengevaluasi Mitra Penyedia Jasa Logistik PT XYZ.....	83
Lampiran 3	Unweighted.....	102
Lampiran 4	Weighted Matrix	103
Lampiran 5	Limiting Matrix	104

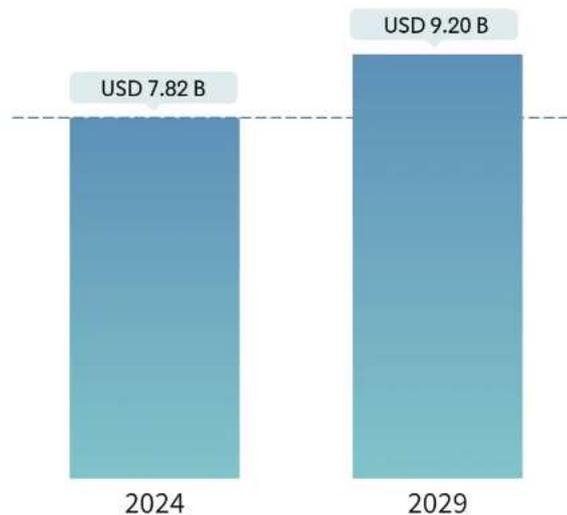
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jambu mete (*Anacardium Occidentale*) merupakan salah satu komoditas perkebunan strategis yang memiliki peran yang penting bagi perekonomian nasional. Menurut data laporan kementerian perkebunan, permintaan dalam negeri kacang mete cenderung stabil tiap tahunnya, tetapi permintaan untuk ekspor kacang mete tiap tahunnya menunjukkan pertumbuhan yang positif (Rohmah, 2022). Dalam studi Pertumbuhan positif tersebut disebabkan oleh permintaan internasional kacang mete yang juga meningkat. Gambar berikut ini menunjukkan ramalan pertumbuhan *market size* kacang mete dunia pada tahun 2024-2029.

Gambar 1.1
Ramalan Pertumbuhan *Market Size* Kacang Mete Dunia dari Tahun 2024-2029



Sumber: Mordor Intelligence Research & Advisory (2023)

Dari Gambar 1.1 ditunjukkan bahwa *market size* kacang mete pada tahun 2024 diramalkan akan berjumlah 7.82 miliar USD dan akan bertumbuh hingga tahun 2029 menjadi 9.20 miliar USD. Pertumbuhan tersebut memiliki nilai

compounded annual growth rate (CAGR) sejumlah 3.31% dari tahun 2024 hingga 2029. Negara-negara yang menjadi eksportir kacang mete dunia saat ini berasal dari berbagai benua, terutama di bagian yang beriklim tropis di mana kacang mete tumbuh subur. Vietnam merupakan *market leader* dalam industri perdagangan kacang mete dunia, kemampuan Vietnam dalam memenuhi permintaan kacang mete didukung oleh kapabilitas produksi yang mumpuni serta lokasi Vietnam yang strategis, dimana terletak pada Asia Tenggara. Sedangkan dari sisi *market share* Indonesia masih tertinggal dari Afrika dan India. Indonesia sendiri termasuk dalam 10 negara penghasil kacang mete terbesar di dunia, Indonesia berada pada posisi ke-6 dunia. Walaupun Indonesia bukan pemimpin pasar kacang mete dunia, tetapi Indonesia masih tergolong sebagai *supplier* yang potensial dan memiliki prospek produksi yang dinilai sangat baik, terutama oleh negara-negara di Eropa (Torq Commodities, 2023).

Menghadapi peluang pasar yang meningkat, pelaku industri kacang mete di Indonesia harus responsif terhadap perubahan yang ada, agar perusahaan dapat mengoptimalkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Termasuk juga PT XYZ, yang merupakan perusahaan dagang dan manufaktur yang berada di Pulau Sulawesi, Indonesia. PT XYZ telah memproduksi kacang mete selama puluhan tahun, dan telah mengeksport kacang mete ke banyak negara seperti, Jerman, Vietnam, Malaysia, Cina, dan masih banyak lagi. Saat ini PT XYZ optimis untuk menambah satu pabrik pengolahan kacang mete untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam rangka mewujudkan rencana ekspansi pasar. Usaha untuk memperluas jangkauan pasar tersebut, bukanlah hal yang sederhana dan mudah. Dengan jangkauan pasar yang lebih luas, maka ukuran rantai pasok akan semakin panjang juga. Maka dari itu penting untuk PT XYZ untuk memperkuat elemen-elemen rantai pasoknya. Termasuk dalam usaha penguatan distribusi dan logistik perusahaan. PT XYZ harus memiliki sistem logistik yang stabil agar mampu memenuhi permintaan baru tersebut.

Banyak perusahaan yang memanfaatkan penyedia jasa logistik untuk mengambil urusan terkait logistik perusahaan. Peran perusahaan penyedia jasa

logistik sangat penting dalam mencapai kesuksesan perluasan pasar. Maka dari itu hubungan jangka panjang yang baik harus dibangun dan dijaga oleh perusahaan. Menurut Christopher (2016), membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan perusahaan penyedia jasa logistik dapat memberikan banyak keuntungan. Pertama, hubungan jangka panjang membantu memastikan bahwa perusahaan dapat mengandalkan penyedia jasa logistik untuk menyediakan layanan yang konsisten dan profesional. Kedua, dengan menjalin hubungan jangka panjang, perusahaan dapat mengasosiasikan tarif yang lebih baik atau mendapatkan layanan tambahan. Ketiga, hubungan yang kuat memungkinkan komunikasi yang lebih efektif, dan memperlancar aliran informasi. Keempat, hubungan yang baik dengan penyedia jasa logistik menurunkan risiko yang ada, sebab hubungan jangka panjang membantu dalam membangun kepercayaan. Dengan kepercayaan ini, risiko terkait dengan aspek logistik seperti keterlambatan pengiriman, kerusakan barang, atau masalah inventaris dapat diminimalkan.

Dalam memenuhi permintaan internasional, PT XYZ menerima pesanan selalu dalam jumlah yang besar (*bulky*), maka dari itu perusahaan membutuhkan *container* untuk mengangkut pesanan ke atas kapal. Ukuran *container* yang digunakan mulai dari 20 *feet* hingga 40 *feet*, tergantung volume dari pesanan. Setelah pelanggan memesan, akan dibuatkan kontrak yang berisi perjanjian sistem pembayaran dan juga sistem pengiriman. Sistem pembayaran terdiri dari pembayaran di muka sejumlah yang disepakati, ataupun pembayaran kredit dengan jaminan dari bank. Sedangkan untuk pengiriman, terdiri dari CIF (*Cost, insurance, freight*) dimana eksportir hanya menanggung biaya pengiriman, asuransi dan risiko pengiriman hingga pelabuhan asal, kemudian risiko dan biaya mulai dari pelabuhan tujuan hingga lokasi pembeli merupakan tanggung jawab pembeli. Kemudian ada ketentuan pengiriman *door to door* dimana perusahaan menanggung biaya dan risiko mulai dari gudang perusahaan hingga sampai ke lokasi gudang pelanggan.

Aktivitas logistik PT XYZ yang ditangani oleh mitra terdiri dari *material handling* baik secara manual oleh buruh angkut ataupun menggunakan alat seperti *conveyor belt* dan *forklift*. Kemudian terdapat aktivitas penyimpanan pada gudang

mitra. Dengan tambahan, mitra juga menghubungkan perusahaan dengan penyedia jasa pelayaran. Dengan bertambahnya volume produksi dan juga perluasan pangsa pasar, PT XYZ harus memperkuat sistem logistiknya agar strategi perluasan pasar dapat berjalan dengan lancar. Untuk mempersiapkan peluang tersebut, PT XYZ harus memutuskan untuk membangun kerjasama jangka panjang dengan perusahaan penyedia jasa logistik.

Saat ini, perusahaan memiliki lima mitra dengan hubungan jangka pendek dengan sistem kerja sekali pengiriman ataupun dengan kontrak kerja selama maksimal 3 bulan. Karena hubungan jangka pendek tersebut, dasar pemilihan mitra yang dilakukan oleh PT XYZ hanya dilihat dari ketersediaan *container* dan juga harga yang termurah pada waktu pemesanan. Jika cara tersebut masih diterapkan saat pabrik baru PT XYZ telah beroperasi, risiko keterlambatan pengiriman akan menjadi besar karena dampak dari ketidakpastian kemampuan mitra dalam memenuhi permintaan PT XYZ. Sedangkan volume pengiriman akan diprediksi bertambah hingga 200% dari volume produksi semula. Sehingga, dengan memastikan bahwa mitra mampu memenuhi permintaan PT XYZ yang baru dapat menjaga *service level* PT XYZ agar tetap prima.

PT XYZ masih memiliki keraguan untuk memilih mitra terbaik yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan. Maka dari itu perlu dilakukan penentuan mitra, dengan memilih mitra terbaik untuk PT XYZ agar PT XYZ dapat membangun hubungan jangka panjang yang menguntungkan. Namun, proses penentuan mitra penyedia jasa logistik memiliki kecenderungan bias penilaian yang besar, ditambah dengan banyaknya kriteria yang harus dipertimbangkan membuat evaluasi ini semakin kompleks. Maka dari itu diperlukan pendekatan yang sistematis dan kuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *multi-criteria decision-making (MCDM)*. Jenis metode MCDM yang digunakan adalah *ANP (Analytic Network Process)*, dimana metode ini dikembangkan oleh Thomas L. Saaty pada tahun 2001. Metode ANP dapat membantu perusahaan dalam menentukan alternatif pilihan yang ada. Pada penelitian ini, penulis menerapkan metode ANP dikarenakan kondisi antar sub kriteria yang diteliti saling berkaitan.

Berdasarkan penelitian oleh Abidi dkk., (2019) didapatkan empat kriteria penilain yaitu, kriteria *finance*, kriteria *organizational*, kriteria *operational performance* dan kriteria *strategic*. Dari empat kriteria tersebut, terdapat tiga sub kriteria untuk *finance*, dua sub kriteria untuk *organizational*, tiga sub kriteria untuk *operational performance*, dan satu kriteria *strategic*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibentuk, maka dapat digambarkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja kriteria-kriteria evaluasi dalam memilih mitra penyedia jasa logistik yang dibutuhkan oleh PT XYZ ?
2. Bagaimana hasil evaluasi lima mitra penyedia jasa logistik PT XYZ ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibentuk, maka dapat digambarkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan kriteria-kriteria evaluasi dalam memilih mitra penyedia jasa logistik yang dibutuhkan oleh PT XYZ.
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi lima mitra penyedia jasa logistik PT XYZ.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan dilakukannya penelitian ini, hasil yang diperoleh dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penlitian ini, penulis berharap perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memilih mitra penyedia jasa logistik, sehingga strategi ekspansi pasar perusahaan dapat berjalan dengan sukses.

2. Bagi Pembaca

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah sudut pandang baru, dalam penelitian rantai pasok dan dapat menambah wawasan pembaca.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis, manfaat penelitian ini adalah menambah pengalaman penulis dalam menerapkan materi yang telah dipelajari selama berkuliah kedalam sebuah praktik di dunia bisnis.

1.5 Kerangka Berpikir

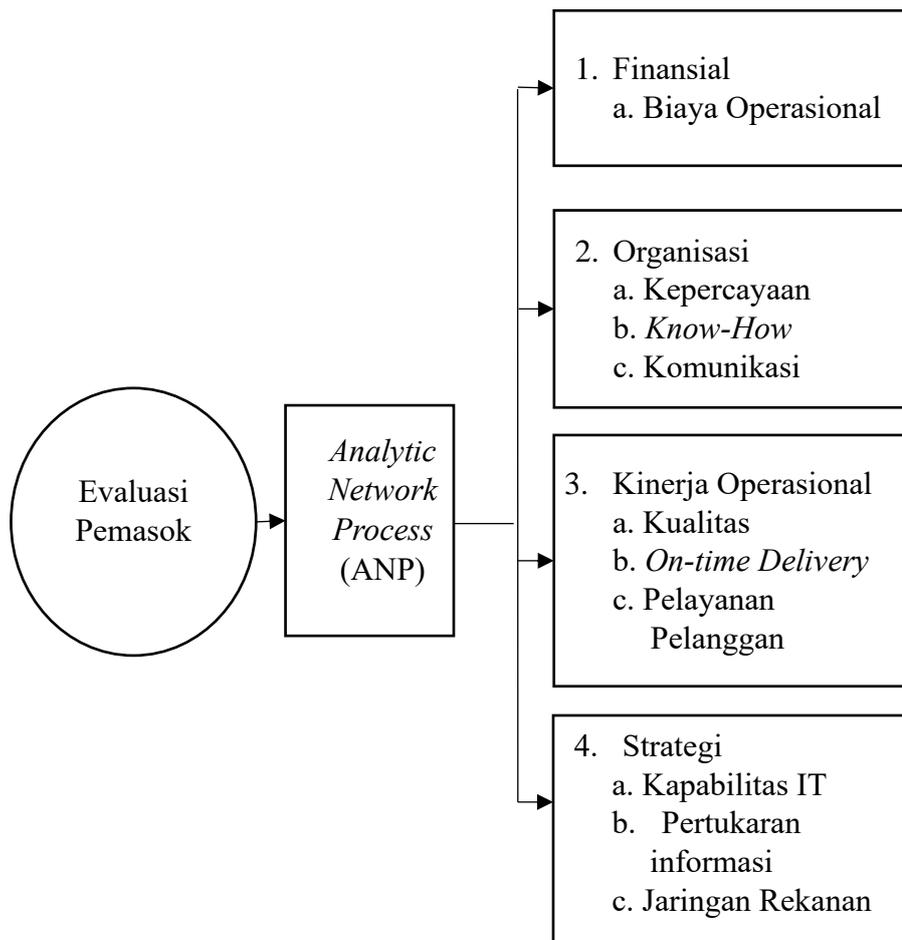
Supplier evaluation adalah proses sistematis untuk menilai kemampuan pemasok dalam memberikan barang atau jasa sesuai dengan standar yang ditetapkan. Evaluasi ini penting untuk menjamin kualitas produk, keandalan pengiriman, dan memastikan bahwa hubungan kerja sama dengan pemasok menguntungkan (Chopra & Meindl, 2018). Dalam penelitian ini, konsep evaluasi pemasok diterapkan pula pada evaluasi mitra penyedia jasa logistik. Dimana evaluasi penyedia jasa logistik adalah proses penilaian yang sistematis terhadap perusahaan penyedia layanan logistik (3PL atau *Third-Party Logistics*) untuk menentukan kemampuan mitra dalam mengelola dan menjalankan aktivitas logistik perusahaan (Abidi dkk., 2019).

Penggunaan *Analytical Network Process* (ANP) sebagai salah satu alat untuk melakukan *Supplier evaluation* sudah diterapkan diberbagai studi. Salah satu studi yang dilakukan oleh Suvalen dkk. (2022) juga menerapkan metode ANP pada proses pemilihan pemasok bahan baku pada UMKM percetakan. Diidentifikasi lima kriteria yaitu kualitas, biaya, ketepatan, fleksibilitas, dan pelayanan. Dari lima kriteria, dilakukan wawancara dan mendapatkan tiga sub kriteria untuk masing-masing kriteria. Kemudian dilakukan proses pengolahan data menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP) dan diperoleh bobot masing-masing sub kriteria untuk pemilihan pemasok kertas dan pemasok tinta. Kemudian dengan *software super decision* didapatkan juga bobot untuk setiap alternatif yang ada, sehingga didapatkan alternatif terbaik dengan bobot tertinggi untuk pemasok kertas dan juga

untuk pemasok tinta. Kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan pada Gambar 1.2

Gambar 1.2

Kerangka Penelitian Berdasarkan dari Jurnal Penelitian (Abidi dkk., 2019)



Sumber : Olahan Penulis

Selanjutnya, untuk melakukan evaluasi mitra dibutuhkan kriteria-kriteria tertentu. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan beberapa kriteria dari penelitian yang dilakukan oleh Abidi dkk. (2019). Dari studi literatur diperoleh 4 kriteria dan 18 sub kriteria, yang kemudian dilakukan wawancara untuk menyesuaikan kriteria-kriteria tersebut dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga

didapatkan 4 kriteria dengan 10 sub kriteria, yaitu: 1) Kriteria finansial (biaya operasional); 2) Organisasi (Kepercayaan, *Know-how*, Komunikasi), 3) Kinerja Operasional (kualitas, *On-time Delivery*, Pelayanan Pelanggan); 4) Strategi (Kapabilitas IT, Pertukaran informasi, jaringan rekanan). Sehingga dengan kerangka pemikiran ini, diharapkan dapat memudahkan penulis dalam melakukan analisis penyedia jasa logistik untuk PT XYZ.